



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* dalam kisaran sempit pada perdagangan Senin (27/4). Investor menantikan pertemuan the Fed dan mencermati sejumlah laporan keuangan emiten teknologi yang akan dirilis pada pekan ini. Selain itu, diberitakan Iran telah menawarkan proposal baru kepada AS untuk membuka kembali Selat Hormuz dan mengakhiri perang, serta menyarankan agar pembicaraan mengenai nuklir ditunda. Diberitakan Trump membahas kebuntuan dalam pembicaraan dengan Iran, dengan para pejabat, termasuk apakah akan melanjutkan kampanye pengeboman yang ditangguhkan di tengah gencatan senjata yang diperpanjang tanpa batas waktu antara AS-Iran.

Pekan ini berpotensi ada beberapa katalis yang dapat mempengaruhi pasar. Bank sentral utama di seluruh dunia, termasuk *Bank of Japan*, Bank Sentral Eropa, dan *Federal Reserve*, akan mengeluarkan keputusan suku bunga dan komentar yang kemungkinan akan mencerminkan dampak dari konflik Timur Tengah. Selain itu akan diirilis PDB 1Q26 dan indeks *PCE prices* di AS. *Bank of Japan* diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunga pada 0.75% (28/4). Para pelaku pasar juga akan mengamati kinerja kuartalan lima anggota klub *Magnificent 7*, yaitu Alphabet, Microsoft, Amazon, dan Meta pada hari Rabu (29/4), diikuti oleh Apple pada hari Kamis (30/4).

Harga minyak naik pada perdagangan Senin (27/4) karena rencana putaran kedua negosiasi perdamaian AS-Iran kembali gagal di akhir pekan lalu. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 2 bps ke level 4.338%, menantikan pertemuan *the Fed*. Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,698/troy oz (27/4), di tengah kekhawatiran inflasi serta menjelang pertemuan *the Fed*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 27-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Direct Investment YoY (Q1)	8.5%	-	4.3%
China Industrial Profits (YTD) YoY (Mar)	15.5%	-	4.3%
Japan Coincident Index Final (Feb)	116.3	116.3	118.1
Japan Leading Economic Index Final (Feb)	113.3	112.4	112.0
Germany GfK Consumer Confidence (May)	-33.3	-29.5	-28.1
United Kingdom CBI Distributive Trades (Apr)	-68	-48	-52
U.S 3-Month Bill Auction	3.812%	-	3.61%
U.S 6-Month Bill Auction	3.590%	-	3.590%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 28-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan BoJ Inrerest Rate Decision	28-Apr-26	0.75%	0.75%
Japan Unemployment Rate (Mar)	28-Apr-26	2.6%	2.6%
Japan Jobs/applications ratio (Mar)	28-Apr-26	1.18	1.19
China National People's Congress Standing Committee	28-Apr-26	-	-
Euro Area ECB Schnabel Speech	28-Apr-26	-	-
Euro Area ECB Consumer Inflation Expectations (Mar)	28-Apr-26	2.9%	2.5%
U.S 2-Year Note Auction	28-Apr-26	-	3.936%
U.S 5-Year Note Auction	28-Apr-26	-	3.980%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 27-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,717.27	-3.07	-0.18%
STI	4,892.73	-30.13	-0.61%
SSEC	4,086.34	6.44	0.16%
HSI	25,925.65	-52.42	-0.20%
Nikkei	60,537.36	821.18	1.38%
CAC 40	8,141.92	-15.9	-0.19%
DAX	24,083.53	-45.45	-0.19%
FTSE	10,321.09	-57.99	-0.56%
DJIA	49,167.79	-62.92	-0.13%
S&P 500	7,173.91	8.83	0.12%
Nasdaq	24,887.10	50.502	0.20%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	96.75	0.38	0.39%
Oil Brent	108.23	2.90	2.75%
Nat. Gas	2.51	-0.04	-1.73%
Gold	4,697.65	15.57	0.33%
Silver	76.05	0.54	0.71%
Coal	132.25	2.05	1.57%
Tin	49,336.00	-995.00	-1.98%
Nickel	19,169.00	44.00	0.23%
CPO KLCE	4,534.00	-63.00	-1.37%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,211.00	-18.00	-0.10%
EUR/USD	1.17	0.00	0.01%
USD/JPY	159.43	0.01	0.01%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H created with TradingView.com, Apr 27, 2026 16:54 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7300] [Pivot : 7200] [Support : 7000]

IHSG ditutup melemah di level 7,106.52 (-0.32%) pada perdagangan Senin (27/4), setelah sempat mengalami *rebound* dari tekanan jual pada akhir pekan lalu namun dengan volume perdagangan relatif sepi. Secara teknikal, *MACD* IHSG sudah membentuk *Death Cross* dan *Stochastic RSI* berada di area *pivot* menuju arah *oversold*. Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 7000-7250.

Menteri Keuangan Purbaya mengatakan akan memberikan insentif terhadap pasar modal Indonesia, jika program-program yang dilakukan otoritas bursa berjalan dengan baik (27/4). Menkeu mengatakan akan mempertimbangkan apakah insentif tersebut mungkin akan berupa pengurangan pajak. Sementara itu data investasi asing langsung (FDI) ke Indonesia, di luar sektor keuangan dan migas, tumbuh 8.5% YoY menjadi Rp250 triliun pada 1Q26. Kenaikan ini menandai pertumbuhan dua kuartal berturut-turut, setelah meningkat 4.3% YoY di 4Q25. Arus masuk investasi terbesar terutama berasal dari sektor industri logam dasar (US\$3.7 miliar).

Pemerintah akan melakukan lelang SUN dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan APBN 2026 (28/4). Ada sembilan seri SUN yang akan dilelang, yaitu seri SPN01260530, SPN12260730, SPN12270429, FR0109, FR0108, FR0106, FR0107, FR0102 dan seri FR0105. Dari lelang tersebut, Pemerintah menetapkan target indikatif sebesar Rp36 triliun dan target maksimal 150% dari target indikatif. Hasil dari lelang ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap *yield* SUN di pasar sekunder.

Top picks (28/4): AMMN, AADI, MEDC, ARCI dan GGRM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Senin (27/4).
- Investor menantikan pertemuan *the Fed* dan mencermati laporan keuangan emiten teknologi yang akan dirilis pekan ini.
- Iran menawarkan proposal baru kepada AS untuk membuka kembali Selat Hormuz dan mengakhiri perang (27/4).
- *Bank of Japan* diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pada 0.75% (28/4).
- Harga minyak naik pada Senin (27/4) karena rencana putaran kedua negosiasi AS-Iran Iran gagal di akhir pekan lalu.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 2 *bps* ke level 4.338% (27/4).
- Harga emas *spot* melemah 0.2% di level US\$4,698/*troy oz* (27/4), di tengah kekhawatiran inflasi.
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 7000-7250.
- *Top picks* (28/4): AMMN, AADI, MEDC, ARCI dan GGRM.

JCI Statistics as of 27-04-2026

7106.520	-0.332%
	-22.970
	Value
%Weekly	-6.42%
%Monthly	0.21%
%YTD	-17.81%

T. Vol (Shares)	30.54 B
T. Val (Rp)	16.55 T
F. Net (Rp)	-2.04 T
2026 F. Net (Rp)	-44.85 T
Market Cap. (Rp)	12,691 T

2026 Lo/Hi	6971.03/9134.70
Resistance	7300
Pivot Point	7200
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 27-04-2026

257.289	-0.674%
	-1.745

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Apr'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	20-May-26
Foreign Reserved	08-May-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BELL PT Trisula Textile Industries Tbk

PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) menetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp10.0 miliar atau sekitar Rp1.38 per saham, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 22 April 2026; jadwalnya meliputi *cum dividen* pasar reguler dan negosiasi pada 30 April 2026, *ex dividen* pasar reguler dan negosiasi pada 4 Mei 2026, dengan pembayaran dividen dijadwalkan pada 22 Mei 2026. Pembagian dividen ini didukung oleh kinerja keuangan per akhir 2025 dengan laba bersih sebesar Rp8.68 miliar, saldo laba ditahan Rp87.93 miliar, dan total ekuitas Rp276.87 miliar.

DKFT PT Central Omega Resources Tbk

PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) menetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp390.31 miliar atau setara 68.06% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan; total dividen tersebut setara Rp70 per saham yang terdiri dari dividen interim 1 sebesar Rp10 per saham (Rp55.13 miliar) dan interim 2 sebesar Rp25 per saham (Rp137.84 miliar), sehingga sisa dividen yang akan dibayarkan sebesar Rp35 per saham (Rp197.34 miliar). Jadwalnya meliputi *cum dividen* pasar reguler dan pembayaran dividen dijadwalkan pada 12 Mei 2026.

MARK PT Mark Dynamics Indonesia Tbk

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) mencatat penjualan Rp251 miliar pada kuartal I-2026 (+24% YoY), didorong pertumbuhan ekspor menjadi Rp208 miliar (+20% YoY) dan domestik Rp43 miliar (+48% YoY), dengan kontribusi utama tetap dari produk cetakan sarung tangan; di tengah kenaikan biaya bahan baku yang menekan margin, laba bersih masih tumbuh 19% menjadi Rp83.4 miliar dan laba usaha naik 20% YoY menjadi Rp102.2 miliar; neraca juga semakin solid dengan kas Rp143 miliar (+59% YoY) serta pelunasan utang bank jangka pendek, sementara ekuitas mencapai Rp982 miliar dan arus kas operasional meningkat signifikan menjadi Rp119 miliar (+78% YoY).

ASLC PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) mencatat pendapatan sebesar Rp283.60 miliar pada 1Q26 (+27.4% YoY), didorong pertumbuhan aktivitas bisnis, namun laba bersih turun menjadi Rp7.36 miliar (-46.4% YoY) akibat tekanan pada margin. Laba bruto tercatat Rp62.52 miliar dengan penurunan margin seiring kenaikan beban pokok, sementara laba operasional turun signifikan menjadi Rp5.34 miliar dari Rp12.63 miliar pada periode sebelumnya akibat peningkatan beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Meski terdapat dukungan dari pendapatan keuangan, kinerja *bottom line* tetap tertekan dengan laba sebelum pajak sebesar Rp9.23 miliar.

TRIN PT Perintis Trinita Properti Tbk

PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) melaporkan realisasi pengalihan saham hasil *buyback* hingga 24 April 2026, dengan total saham yang telah dialihkan kembali sebanyak 1.48 juta saham melalui penjualan di Bursa Efek pada harga rata-rata Rp802.73 per saham. Saham tersebut merupakan bagian dari kewajiban pengalihan atas hasil *buyback* sebelumnya dengan total kewajiban mencapai 199.0 juta saham, sehingga masih tersisa sekitar 58.57 juta saham yang belum dialihkan; aksi ini merupakan bagian dari kepatuhan terhadap regulasi OJK terkait stabilitas pasar dan pengelolaan saham *treasury*.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MEJA	Rp66	18-Mar-26	16-Apr-26	28-Apr-26
MGLV	Rp1915	14-Apr-26	13-May-26	21-May-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ARNA	Rp45	16-Apr-26	17-Apr-26	28-Apr-26
AVIA	Rp12	17-Apr-26	20-Apr-26	28-Apr-26
CNMA	Rp7	14-Apr-26	15-Apr-26	28-Apr-26
ADMR	Rp51	27-Apr-26	28-Apr-26	6-May-26
DRMA	Rp70	27-Apr-26	28-Apr-26	7-May-26
ADRO	Rp116	27-Apr-26	28-Apr-26	8-May-26
BNGA	Rp162	27-Apr-26	28-Apr-26	13-May-26
BNII	Rp8	27-Apr-26	28-Apr-26	13-May-26
AUTO	Rp170	27-Apr-26	28-Apr-26	18-May-26
ITMG	Rp987	27-Apr-26	28-Apr-26	19-May-26
RUPST				Date
ASRM				28-Apr-26
BEKS				28-Apr-26
BJBR				28-Apr-26
BRAU				28-Apr-26
JMAS				28-Apr-26
LIFE				28-Apr-26
LPIN				28-Apr-26
SKLT				28-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.